

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *TOURIST TAX*: POTENSI ADOPSI
KEBIJAKAN ATAS UPAYA PEMANFAATAN *OVERTOURISM*
DI INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KOMANG AYU GAURAVITI PRACHETA GIRI PUTRI
NIM : 2015654023

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

IMPLEMENTASI *TOURIST TAX*: POTENSI ADOPSI KEBIJAKAN ATAS UPAYA PEMANFAATAN *OVERTOURISM* DI INDONESIA

Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri
2015654023

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri
Bali)

ABSTRAK

Tourist tax merupakan salah satu implementasi kebijakan sebagai solusi atas terjadinya kerusakan yang disebabkan oleh adanya kegiatan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi apabila penerapan *tourist tax* pada akhirnya akan diadopsi di Indonesia. Selain melakukan analisis berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai penerapan *tourist tax* di berbagai negara yang memberlakukannya, penelitian ini juga melihat potensi yang dihasilkan atas penerapan skema pemungutan yang sama terhadap wisatawan asing dalam Perda Bali No. 6 Tahun 2023. Penelitian ini melibatkan informan penelitian seperti wisatawan asing (wajib pajak), otoritas pengelola pajak daerah, praktisi perpajakan, serta instansi pariwisata daerah yang memberikan pandangan serta pengalamannya akan *tourist tax* atau pemungutan wisatawan asing.

Data hasil dari analisis kepustakaan, observasi, serta wawancara yang kredibel diolah berdasarkan kata kunci berikut: penerapan kebijakan *tourist tax* yang bersifat wajib menciptakan kepatuhan dengan berlandaskan *Theory of Planned Behavior*, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana hubungan timbal balik antara teori pengeluaran pemerintah dengan adanya *controlling feedback*, serta teori psikologi fiskal yang diterapkan dalam suatu pengambilan keputusan. Penelitian ini diyakini dapat memberikan rekomendasi berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, sehingga dapat menghasilkan informasi berupa dampak positif dalam peningkatan pendapatan daerah dan kooperatif dalam kolaborasi atas upaya pemanfaatan *overtourism* atas penetapan kebijakan *tourist tax* di Indonesia.

Kata Kunci: *tourist tax*, kepatuhan perpajakan, pemungutan wisatawan asing

***TOURIST TAX IMPLEMENTATION: THE POTENTIAL OF
POLICY ADOPTION ON OVERTOURISM UTILIZATION
EFFORTS***

**Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri
2015654023**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri
Bali)**

ABSTRACT

Tourist tax is an implementation as a solution to the climate change that has been caused by tourism activities. This research aims to focus on sharing information when the tourist tax is finally applied and adopted officially in Indonesia. Besides the analysis based on the previous research of the implication of tourist tax in many countries, it is also seeing the potential of the application of Balinese tourism levy based on Perda Bali Number 6/2023. This research is also supported by informants such as tourists, regional tax authority, tax consultant, also regional tourism authority that gives their point of view as an executor of the tourist tax or Balinese tourism levy.

The credibilities of literature review, observations, and interviews analysis were developed with the following keywords: the application of tourist tax regulations which is mandatory were creating voluntary compliances based on the Theory of Planned Behavior, this research also aims for describing about the connection of controlling feedback align in between Government Expenditure, also connected with regulations decision-making with Theory of Fiscal Psychological. This research aims to shares recommendation based on SWOT analysis that has been done, which will create positive information as positive as the regional incomes are increased and having cooperative impacts in collaborations by utilizing overtourism over tourist tax policymakers in Indonesia.

Keywords: tourist tax, voluntary compliance, tourism levy

**IMPLEMENTASI *TOURIST TAX*: POTENSI ADOPSI
KEBIJAKAN ATAS UPAYA PEMANFAATAN *OVERTOURISM*
DI INDONESIA**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**



NAMA : KOMANG AYU GAURAVITI PRACHETA GIRI PUTRI

NIM : 2015654023

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri

NIM : 2015654023

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Implementasi *Tourist Tax*: Potensi Adopsi Kebijakan Atas Upaya Pemanfaatan *Overtourism* di Indonesia

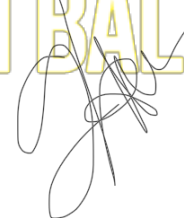
Pembimbing : I Dewa Made Partika, SE., M.Com., BKP.
Ketut Nurhayanti, S.Pd., M.Pd.H.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *TOURIST TAX*: POTENSI ADOPSI KEBIJAKAN ATAS UPAYA PEMANFAATAN *OVERTOURISM* DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KOMANG AYU GAURAVITI PRACHETA GIRI PUTRI

NIM : 2015654023

Telah Disetujui dan Diterima Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Dewa Made Partika, SE, M.Com., BKP. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.
NIP. 196509011990031001

NIP. 198709282015042003



I Made Bagrada, SE., M. Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *TOURIST TAX*: POTENSI ADOPSI KEBIJAKAN ATAS
UPAYA PEMANFAATAN *OVERTOURISM* DI INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bulan Agustus 2024

PANITIA PENGUJI


KETUA:



I Dewa Made Partika, SE, M.Com., BKP.

NIP. 196509011990031001

ANGGOTA:



2. Ni Ketut Sukasih, SE., MM.

NIP. 196602261993032001



3. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak.

NIP. 198903082015042005

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penelitian dengan judul “Implementasi *Tourist Tax*: Potensi Adopsi Kebijakan Atas Upaya Pemanfaatan *Overtourism* di Indonesia” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini disusun sebagai pemenuhan salah satu syarat menyelesaikan pogram studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa sukacita, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M. Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, koordinasi, dan arahan dalam proses menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan dukungan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M. SA., Ak., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan yang selalu memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak I Dewa Made Partika, SE., M.Com., BKP., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sepenuh hati menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd., M.Pd.H., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berbaik hati meluangkan waktu untuk memberikan arahan, konsultasi, serta motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas segala dukungan dan pengetahuan yang diberikan hingga sampai pada waktu Dimana peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, untuk turut berpartisipasi dan mendukung penyusunan skripsi ini.
9. Alm. Ibu saya tercinta, Ayahanda tercinta, kedua kakak tersayang, dan pasangan beserta keluarga terkasih, yang selalu memberikan motivasi, doa, serta dukungan penuh atas segala kegiatan dan proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada diri sendiri dibalik nama Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri, selaku peneliti yang telah menumpahkan segala kerja kerasnya dalam perjuangan penyelesaian perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik sampai akhir.

Peneliti menyadari dengan seutuhnya atas keterbatasan ilmu dan kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Dengan demikian, peneliti sangat terbuka akan adanya kritik dan saran yang dapat memberikan perspektif dan ilmu. Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 15 Agustus 2024



Komang Ayu Gauraviti Pracheta Giri Putri

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Gelar Prasyarat Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian	19
C. Skema Pikir	26
D. Diagram Alur Penelitian.....	27
E. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
C. Keabsahan Data	32
D. Teknik Analisis Data	34
E. Sumber Data	35
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan dan Temuan	41
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan Peneliti	31
Tabel 4.1 Pendapatan <i>Tourist Tax</i> di Negara – Negara yang Memberlakukannya.....	47
Tabel 4.2 Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara Periode 2023 & 2024.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing periode Desember 2023 (dalam jiwa)	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Penelitian	27
Gambar 3.1 Alur Metode Pengumpulan Data	32
Gambar 4.1. Analisis hubungan teori pengeluaran pemerintah, teori perilaku berencana, dan controlling feedback pada implementasi Tourist Tax.....	43
Gambar 4.2. Hubungan Pengeluaran Pemerintah, Pajak Turis, dan Psikologi Fiskal.....	48
Gambar 4.3. Analisis SWOT atas Penerapan Kebijakan Tourist Tax.....	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Wawancara Ibu Leci
- Lampiran 2: Hasil Wawancara Bapak Anggur
- Lampiran 3: Hasil Wawancara Mrs. Jeruk
- Lampiran 4: Hasil Wawancara Mr. Apel
- Lampiran 5: Hasil Wawancara Bapak Mangga
- Lampiran 6: Surat Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya tradisi, nilai historis, spiritual, dan kultur adat masing – masing masyarakat, namun juga dari segi geografis. Nilai strategis ini tentunya merupakan keindahan alam yang menjadikan Indonesia memiliki banyak destinasi pariwisata. Efek positif ini secara tidak langsung mengarah kepada sektor pariwisata. Di dalam pariwisata-lah, obyek – obyek wisata yang kental dengan ciri khas Indonesia menjadi tujuan para wisatawan mancanegara. Dalam kata lain, Indonesia menunjukkan sisi pariwisata atas konseptual kultur atau tradisi yang menjadi sebuah ciri khas sehingga berada dalam kategori pariwisata paling diminati oleh wisatawan.

Destinasi wisata yang populer seiring dengan perkembangan pariwisata di Indonesia tentunya memiliki resiko tersendiri. Salah satu contohnya ialah kerusakan alam. Kerusakan ini biasanya disebabkan oleh dua hal, yang pertama karena faktor bencana alam dan yang kedua disebabkan oleh perilaku manusia seperti aktivitas wisata snorkeling (Guntara et al., 2023). Contoh lain dari kerusakan alam ialah pencemaran lingkungan. UU Lingkungan Hidup No. 32 Tahun 2009 pasal 1 ayat 14 menjelaskan bagaimana aktivitas manusia yang memberikan komponen berbahaya bagi lingkungan akan menyebabkan menurun

-nya kualitas lingkungan yang berdampak negatif pada ekosistem dan juga kesehatan.

Sehubungan dengan kerusakan alam yang terjadi, negara – negara di luar mencoba untuk melindungi keadaan alam dan budaya mereka dengan cara memberlakukan *tourist tax* atau pajak turis. Negara – negara yang menerapkan kebijakan ini menyebut sebagai sebuah efektivitas dalam penambahan penerimaan pajak mereka. Dalam penelitian di Andalusia – Spanyol, pengenaan pajak atas jasa pariwisata merupakan salah satu kategori pajak yang turis paling bersedia untuk membayar lebih (*voluntary compliance*) atau kepatuhan sukarela demi meningkatkan pengalaman destinasi wisata yang lebih baik (Durán-Román et al., 2021). Dengan adanya pajak turis ini, hasil dari pajak tersebut akan digunakan untuk pendanaan proyek konservasi dan pemulihan lingkungan seperti pemeliharaan obyek wisata nasional, pelestarian budaya dan alam, serta pengelolaan limbah. Dengan kata lain, pajak turis digunakan untuk pemeliharaan obyek wisata dan pengembangan destinasi wisata. *Tourist tax* yang berlaku diluar negeri juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Seperti fungsi pajak pada umumnya, dana yang diperoleh juga akan digunakan untuk meningkatkan layanan publik seperti infrastruktur dan layanan kebersihan yang bermanfaat bagi warga lokal mereka.

Manfaat lainnya dari *tourist tax* ialah sebagai alat untuk mengontrol *overtourism*. Fenomena *overtourism* berarti adanya jumlah kunjungan wisatawan

yang berlebihan dalam suatu wilayah pariwisata. Atau secara singkatnya, dapat diartikan sebagai kepadatan turis (Hanafiyah & Rahma, 2023). Kepadatan ini dapat menimbulkan suatu ketimpangan antara masyarakat lokal setempat yang berlokasi di daerah – daerah obyek wisata. Kondisi ini memberikan efek seperti wilayah tempat yang mereka tinggal sudah terlalu penuh dengan wisatawan yang berkunjung dan berefek dengan kualitas pengalaman yang tidak terlalu baik (Perkumienė & Pranskūnienė, 2019). Selain dipicu dari jumlah kunjungan wisatawan yang masuk, *overtourism* juga dipicu secara infrastruktur. Akses jalan yang sempit juga menciptakan adanya kepadatan ekstrem seperti kemacetan lalu lintas (Chong, 2020). Dengan memberlakukan biaya masuk (*entry fee*) atau pajak, destinasi wisata tujuan dapat mengendalikan jumlah wisatawan yang datang. Namun, selain mengendalikan jumlah wisatawan yang datang, adakalanya dalam setiap daerah atau negara tidak bisa menjalankan *carrying capacity* seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, muncul asumsi bahwa *overtourism* dapat dimanfaatkan sebagai ajak penambahan pendapatan kepada daerah atau negara yang sehubungan dengan hal tersebut, memberlakukan *tourist tax* atau pajak turis. Pendapatan tambahan untuk daerah setempat dapat digunakan sebagai pembiayaan infrastruktur, peningkatan fasilitas, bahkan dukungan ekonomi lokal untuk usaha mikro kecil dan menengah yang bergantung pada pariwisata.

Sebagai langkah tepat untuk bertahan pasca Covid-19 dalam persaingan pariwisata di kancah internasional, Indonesia diharapkan dapat lebih maju dalam mengembangkan sektor pariwisata. Indonesia merupakan salah satu destinasi

wisata yang diminati di dunia dan diakui pariwisatanya sebagai salah satu yang terbaik serta mampu bersaing dengan negara – negara pariwisata lainnya. Sama halnya dengan negara lain, Indonesia juga memiliki tantangannya dalam sektor pariwisata. Adanya ketimpangan antara *demand* dan *supply* yang menjadikan salah satu daerah di Indonesia, khususnya Bali, masuk pada kategori *overtourism* dalam laporan tahunan World Travel & Tourism Council (WTTC) tahun 2023 (sebagaimana dikutip dalam Blane Bachelor, 2023). Dalam laporan tahunan WTTC tahun 2023, Bali menyusul Paris dan Phuket sebagai daerah yang mengalami *overtourism*.

Tak hanya Bali, adapun beberapa daerah lainnya di Indonesia yang mungkin berpotensi mengalami *overtourism*. Wisatawan mancanegara juga kerap memilih daerah – daerah Jawa sebagai destinasi kunjungan wisatanya seperti Bandung, Bogor, dan daerah lainnya. (Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2023) mengungkapkan bahwa Bogor menempati posisi pertama dalam banyaknya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke obyek wisata yang berlokasi di daerah Jawa Barat dengan jumlah kunjungan sebanyak 138.731 dan disusul dengan kota Bandung sebanyak 15.833 pada periode 2023 (Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2023). Selain provinsi Jawa Barat, Publikasi dari Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Daerah Istimewa Yogyakarta juga menyatakan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara kian meningkat dari tahun ke tahunnya. Tercatat, pada tahun 2023 sebanyak 24.174.855 wisatawan mancanegara yang mengunjungi obyek wisata di Yogyakarta (BAPPEDA DIY,

2023). Yang mana, meningkat sebanyak 4.898.866 wisatawan dari tahun sebelumnya. Tak ketinggalan pula, destinasi wisata yang belakangan ini banyak dikunjungi ialah Lombok. Publikasi Statistik dari pusat data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat mencatat dalam periode Desember 2023 sebanyak 286.443 wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi obyek wisata bahari, alam, buatan, religi, pertanian, belanja, kuliner, tradisi budaya, dan cagar budaya (Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Lombok Barat, 2023).

Kontribusi pariwisata ini di Indonesia menimbulkan adanya kenaikan devisa negara/penerimaan negara untuk kearah tumbuh kembang yang lebih baik setelah adanya kasus Covid-19 yang menyebabkan surutnya penerimaan dari sektor pariwisata. Yang mana mengutip dari data Outlook Parekraf tahun 2023-2024, pertumbuhan nilai devisa negara dicanangkan selama triwulan I-2023 senilai \$7,08-\$9,99 Miliar Dollar Amerika (Direktorat Kajian Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2024). Melonjaknya peminatan akan destinasi – destinasi wisata diatas dapat menjadi acuan bagi Indonesia untuk mulai menerapkan *tourist tax*. Penerapan kebijakan ini juga sangat berpotensi untuk menambah pendapatan daerah masing – masing dan sekaligus memecahkan masalah kerusakan alam yang terjadi akibat aktivitas wisata.

Dilansir dari kanal sosial pribadi Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, menuliskan bahwa sektor pariwisata Indonesia yang masih menganut paham atau prinsip *Mass Tourism* harus beralih

ke *Quality Tourism* (pariwisata berkualitas). Prinsip *Mass Tourism* sendiri menurut Dwijendra (2018) merupakan suatu pola yang diberlakukan secara konvensional dalam bidang pariwisata yang bersifat secara “besar – besaran” mengenai kegiatan wisata dengan memperhitungkan kunjungan, sarana dan prasarana serta memperhatikan daya tampung tenaga kerja atau lapangan pekerjaan, sehingga memerlukan lingkungan atau wilayah yang luas. Sedangkan *Quality Tourism* menunjukkan bahwa kualitas pariwisata tidak selalu dan tidak hanya ditentukan dengan dimensi fitur destinasi, namun juga kualitas atas pelayanan dan pengalaman yang dirasakan seseorang dari sebuah destinasi (Mukherjee et al., 2018). Beliau juga mengatakan bahwa realisasi pemajakan bagi turis asing merupakan salah satu upaya penekanan wisatawan atas adanya ketimpangan. Penyaringan ini juga diasumsikan dengan memperhatikan klasifikasi perilaku wisatawan asing yang didasari oleh pengeluaran mereka seperti turis dengan pengeluaran tinggi dan turis dengan pengeluaran ekonomis yang kemudian dibandingkan dengan rencana dan *demand* (Krataithong et al., 2022). Dengan kata lain, *tourism taxes* terjadi dipengaruhi karena adanya *demand* (peminatan) (Adedoyin et al., 2023; “In 2018: What Will Be the New Tax?,” 2017).

Sehubungan dengan hal pajak turis yang telah berlaku di berbagai negara, di belahan Indonesia Tengah, daerah Bali juga sudah mulai menerapkan skema pemungutan yang sama pada pertengahan tahun 2024. Kebijakan ini juga berada di bawah payung hukum Peraturan Daerah Bali Nomor 6 Tahun 2023 mengenai

Pemungutan Pajak Wisatawan Asing atas tujuan pemeliharaan cagar budaya, tradisi, dan lingkungan daerah Bali. Atas dasar telah berlakunya pemungutan kepada wisatawan asing ini, peneliti akan mengamati perlakuan dari skema pemungutan yang ada di Bali sebagai bahan analisis penelitian implementasi *tourist tax* atas upaya pemanfaatan *overtourism* di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dalam periode Februari 2024 hingga Juni 2024, apakah skema pemungutan wisatawan asing di daerah Bali mampu meningkatkan pendapatan daerah Provinsi Bali?
2. Apakah berdasarkan penerapan pajak turis di berbagai negara serta atas skema pemungutan wisatawan asing di Bali, dapat diimplementasikan di seluruh daerah Indonesia sebagai upaya pemanfaatan *overtourism*?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang harus ditetapkan dalam rangka memperjelas kembali ruang lingkup masalah yang sedang diteliti sehingga dapat lebih mudah memahami titik fokus dari pembahasan penelitian ini. Peneliti membatasi ruang penelitian dengan hanya mengarahkan penelitian atas faktor – faktor yang memengaruhi keberhasilan kebijakan *tourist tax* yang telah diteliti di negara – negara lain serta mengacu dalam skema Peraturan Daerah Bali Nomor 6 Tahun 2023 mengenai Pemungutan Pajak Wisatawan Asing atas penetapan kebijakan

yang baru berlaku di Bali sebagai titik observasi dan analisa penelitian. Subjek penelitian dibatasi pada wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bali pada periode Februari 2024 hingga Juni 2024 dan memiliki pengalaman membayar pungutan wisatawan asing sejumlah Rp150.000/\$10 (kurs menyesuaikan). Pun juga dalam tahap kepustakaan, penelitian ini tidak membatasi tahun publikasi penelitian relevan yang dipakai akibat masih minimnya publikasi yang ada dalam topik serupa.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi terkait informasi kajian terbaru mengenai kebijakan perpajakan pun turut membahas fenomena – fenomena sosial yang berada di lingkup pariwisata. Penelitian ini dapat memberikan analisis mendalam terkait dengan sistematika beserta manfaat mengenai *tourist tax* sebagaimana terjadinya fenomena *overtourism* di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada implementasi kebijakan *tourist tax* yang telah dilaksanakan di berbagai negara serta implementasi kebijakan yang serupa di Bali, Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menjelaskan solusi yang didasari oleh pemikiran terkait dengan upaya pengelolaan pariwisata daerah dan wisatawan asing. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan berupa analisis atas pemberlakuan *tourist tax* yang memberikan penambahan pendapatan daerah

melalui skema pemungutan pajak wisatawan asing untuk merealisasikan pembangunan infrastruktur obyek wisata dalam sektor pariwisata, serta menindaklanjuti adanya sumbangsih pemikiran dalam fenomena *overtourism* di Indonesia. Menindaklanjuti tujuan dari penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Indonesia dan Pihak Berwajib

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat lokal sebagai solusi atas hal – hal yang terjadi atas akibat dari kegiatan pariwisata seperti kerusakan alam, kepadatan, dan kerusakan infrastruktur demi kenyamanan bersama seluruh masyarakat lokal, wisatawan asing, maupun wisatawan domestik yang melakukan kunjungan destinasi wisata, mampu memberikan solusi atas kepadatan wilayah di daerah – daerah padat wisatawan, serta turut membantu pihak yang berwenang untuk mencapai Indonesia sebagai destinasi wisata yang aman dari tindakan yang melanggar. Pihak berwajib yang dimaksud ialah otoritas pajak dan penegak hukum yang tentunya menangani banyak kasus pelanggaran yang disebabkan oleh perilaku wisatawan mancanegara untuk mewujudkan kepatuhan.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wujud informasi yang diterapkan masyarakat umum sebagai pendukung asumsi teori – teori yang tidak hanya berpijak dalam bidang psikologis. Sehingga khalayak umum bisa mendapatkan perspektif yang berbeda atas perilaku dan atas banyak kasus yang marak terjadi dan disebabkan oleh wisatawan asing.

2. Pemerintah Daerah dan Negara

Adanya penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk mengkaji lebih dalam mengenai *tourist tax* sebagai solusi baru atas pembangunan destinasi wisata domestik agar menciptakan penerimaan devisa negara yang lebih baik dan berkembang dengan cara budgeting untuk berfokus dalam misi pemulihan dunia usaha dalam sektor Pariwisata dengan pembangunan infrastruktur daerah yang lebih maksimal melalui penerapan kebijakan *tourist tax*. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan menjadi langkah praktis untuk peninjauan manfaat untuk daerah.

3. Politeknik Negeri Bali

Institusi dapat menerapkan kajian ini kepada mahasiswa sebagai studi kasus yang selanjutnya akan menjadi suatu bahan pertimbangan sitasi dalam konteks tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dan sebagai bahan pengembangan bersama atas kolaborasi Politeknik Negeri Bali dengan otoritas pajak yang membantu untuk meningkatkan literasi dan teori serta praktik terapan sehingga bermanfaat bagi instansi atau lembaga terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *tourist tax* atau pajak turis mampu untuk memberikan dampak positif berupa adanya peningkatan pendapatan tambahan untuk daerah – daerah setempat dan di negara – negara yang telah memberlakukannya. Pemberlakuan *tourist tax* atau pemungutan wisatawan asing pada daerah Bali ataupun pada negara – negara yang menetapkan kebijakan tersebut tidaklah mengurangi keinginan wisatawan asing untuk berkunjung. Kepuasan atas pengalaman berlibur juga merupakan kunci atas kesuksesan *tourist tax*/pemungutan wisatawan asing yang dirasakan oleh turis yang berkunjung ke Bali, ataupun ke negara – negara yang telah melaksanakan *tourist tax*. Sehingga dapat diterapkan di Indonesia atas terjadinya fenomena *overtourism* sebagai pemanfaatan fenomena tersebut atas analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, sebelum pemerintah menimbang mengenai *carrying capacity* wisatawan asing yang berkunjung.

Pemberlakuan pajak turis di berbagai negara atas adanya fenomena *overtourism* menjelaskan hubungan dari teori pengeluaran pemerintah dengan *Theory of Planned Behavior* atas respon, efektifitas, serta pendapatan sebagai *controlling feedback* yang terjadi. Wisatawan asing yang puas akan pengalaman berliburnya dan disadari atas adanya kualitas layanan dan infrastruktur atau

lingkungan yang baik sehingga mendukung pemberlakuan pajak turis merupakan kesesuaian atas hubungan teori perilaku berencana dan teori psikologi fiskal. Kesadaran atas perasaan puas yang dialami oleh wisatawan asing sehingga memengaruhi tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan pajak turis atau disiplin dalam teritorial daerah merupakan bentuk dari penjelasan teori perilaku berencana. Praktisi perpajakan berpandangan bahwa daerah lain di Indonesia mampu untuk menerapkan pajak turis dengan mempertimbangkan riwayat kunjungan wisatawan.

Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap proses pengambilan keputusan atas adopsi kebijakan *tourist tax* di Indonesia sesuai dengan mempertimbangkan analisis pandangan dari informan peneliti dan perbandingan dari negara – negara yang telah memberlakukan *tourist tax*. Penelitian ini tidak mengkaji lebih dalam mengenai daerah – daerah lain di Indonesia terkait dengan minimnya akses data dan keterbatasan penelitian.

B. Implikasi

Penelitian ini ditujukan untuk menguraikan penerapan *tourist tax* atas fenomena *overtourism* yang terjadi. Adanya fenomena tersebut menciptakan kewajiban dalam penerapan *tourist tax* dengan dasar landasan kepatuhan dan kesadaran wisatawan asing sebagai kontribusi atas kegiatan pariwisata yang dilakukan. Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan *tourist tax* merupakan salah satu solusi

pemanfaatan *overtourism* yang terjadi dengan dampak positif lainnya sebagai sumber pendapatan baru bagi daerah. Dari sisi informan penelitian, implikasi praktis yang dapat diuraikan seperti: otoritas pajak daerah ataupun pusat beserta praktisi perpajakan/konsultan pajak dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan sumber kajian relevan mengenai pembuatan atau penyempurnaan rencana kebijakan serupa di masa mendatang, wajib pajak (dalam konteks *tourist tax* ialah wisatawan asing) berimplikasi untuk meningkatkan kesadaran dalam kepatuhan peraturan atas kewajiban pemungutan *tourist tax* (*voluntary compliance*) dalam penerapan *Theory of Planned Behavior*, instansi dalam bidang pariwisata berimplikasi dapat menimbang penerapan *tourist tax* senantiasa merupakan langkah yang tepat atas solusi dari fenomena *overtourism* dalam proses meng-kaji lebih atas solusi lainnya.

C. Saran

Penelitian ini mengungkap bahwa pelaksanaan pemungutan wisatawan asing di Bali merupakan langkah terbaik sebagai upaya pemanfaatan *overtourism* yang terjadi di Bali. Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, adapun beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Dalam proses penerapan kebijakan *tourist tax*, para pemangku hukum harusnya berfokus pada penyampaian sosialisasi dan edukasi pengetahuan atas adanya penerapan pajak turis beserta manfaat yang akan didapatkan oleh daerah setempat. Dari simpulan yang telah dijabarkan,

penerapan pajak turis terbukti memberikan dampak yang positif atas peningkatan pendapatan serta sebagai solusi atas terjadinya fenomena *overtourism*. Hanya saja, pemerintah harus dapat menjelaskan secara rinci atas regulasi atau peraturan pemerintah yang menaungi kebijakan ini.

2. Sebagai upaya penerapan teori pemerintah dengan *Theory of Planned Behavior* untuk menuju adanya *controlling feedback*, pemangku kebijakan memerlukan realisasi atas pengembangan infrastruktur dalam konteks pariwisata. Maka dari itu, sudah sebaiknya pemerintah melakukan pengembangan layanan wisata terlebih dahulu sebagai bentuk investasi publik. Pemangku kebijakan perlu mengidentifikasi anggaran biaya untuk meningkatkan dukungan dari masyarakat setempat serta wisatawan itu sendiri. Sehingga dalam hal ini, wisatawan asing sebagai pengguna dan juga yang dipungut, akan merasa “layak” dari pembebanan biaya lebih atas pengalaman berlibur.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian lebih lanjut mengenai wisatawan asing yang dipungut dengan melakukan klasifikasi dan dengan cakupan yang lebih luas dalam penerapan skema pemungutan yang serupa. Menitik pada hal tersebut, besar harapan peneliti agar penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, F. F., Seetaram, N., Disegna, M., & Filis, G. (2023). The Effect of Tourism Taxation on International Arrivals to a Small Tourism-Dependent Economy. *Journal of Travel Research*, 62(1), 135–153. <https://doi.org/10.1177/00472875211053658>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alan T. Peacock & Jack Wiseman. (1961). THE GROWTH OF PUBLIC EXPENDITURE IN THE UNITED KINGDOM. National Bureau of Economic Research, Inc., NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH NUMBER 72, GENERAL SERIES.
- Alfansyur, A. (2020). SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL. 5(2).
- Anak Agung Gde Mantra Suarjana, I Dewa Made Partika, I Made Sura Ambara Jaya, & Ni Gst Nym Suci Murni. (2020). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(2), 147–159.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azzurra, R. (2012). Externalities and tourist tax. Evidence from Italy. *Rivista Di Scienze Del Turismo*, 79–91.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (2023). Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Provinsi Jawa Barat 2021-2023. <https://jabar.bps.go.id/indicator/16/220/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-objek-wisata.html>
- BAPPEDA DIY. (2023). Data Kinerja Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2020-2023. Badan Perencanaan & Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/603-data-kinerja-dinas-pariwisata

- Blane Bachelor. (2023, December 29). These were some of 2023's worst destinations for overtourism. Here's how to avoid the crowds next year. CNN. <https://edition.cnn.com/travel/2023-worst-destinations-overtourism-avoid-crowds/index.html>
- Chong, K. L. (2020). The side effects of mass tourism: The voices of Bali islanders. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 25(2), 157–169. <https://doi.org/10.1080/10941665.2019.1683591>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Lombok Barat. (2023). Jumlah Kunjungan Wisata Provinsi Lombok Barat 2023. https://data.lombokbaratkab.go.id/dataset/651_jumlah-kunjungan-wisatawan
- Dinny Mutiah. (2024, February 14). Hari Pertama Pemberlakuan Pajak Wisata di Bali, Lebih dari 15 Ribu Wisman Sudah Bayar Rp150 Ribu. Liputan 6. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Direktorat Kajian Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2023/2024.
- Doneva, Y. (2021). Tourist tax as a source of income. *IZVESTIA JOURNAL OF THE UNION OF SCIENTISTS - VARNA*, 127–135.
- Durán-Román, J. L., Cárdenas-García, P. J., & Pulido-Fernández, J. I. (2020). Tourist Tax to Improve Sustainability and the Experience in Mass Tourism Destinations: The Case of Andalusia (Spain). *Sustainability*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.3390/su13010042>
- Durán-Román, J. L., Cárdenas-García, P. J., & Pulido-Fernández, J. I. (2021). Tourists' willingness to pay to improve sustainability and experience at destination. *Journal of Destination Marketing & Management*, 19, 100540. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100540>
- Dwijendra, N. K. A. (2018). OPSI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI WILAYAH BALI TENGAH. *SENADA 2018 STD BALI*, 1.
- E Hassan, I., Naeem, A., & Gulzar, S. (2021). Voluntary tax compliance behavior of individual taxpayers in Pakistan. *Financial Innovation*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00234-4>
- Fakfare, P., Talawanich, S., & Wattanacharoensil, W. (2020). A scale development and validation on domestic tourists' motivation: The case of second-tier tourism

- destinations. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 25(5), 489–504. <https://doi.org/10.1080/10941665.2020.1745855>
- Fali Rifan, D. (2019). ANALISIS PENERAPAN TUNNELING INCENTIVE DAN MEKANISME BONUS TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK. *FIDUSIA: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 2(1). <https://doi.org/10.24127/jf.v2i1.360>
- Göktaş, L., & Çetin, G. (2023). Tourist tax for sustainability: Determining willingness to pay. *European Journal of Tourism Research*, 35, 3503. <https://doi.org/10.54055/ejtr.v35i.2813>
- Guntara, E., Muliadi, M., & Nurrahman, Y. A. (2023). Kondisi Kerusakan Terumbu Karang Akibat Aktivitas Wisata Snorkeling di Teluk Cina Pulau Lemukutan. *Oceanologia*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.26418/jose.v2i1.56355>
- Gubernur Bali. 2023. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pungutan Bagi Wisatawan Asing Untuk Pelindungan Kebudayaan dan Lingkungan Alam Bali. Pemerintah Provinsi Bali: Bali.
- Haerin Lee. (2024). Jeju Island considers introducing eco-tourism tax. *The Korea Times*. https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2024/04/113_370680.html
- Hanafiyah, A., & Rahma, N. S. (2023). TOURISM TAX: INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL SEBAGAI PERWUJUDAN DECENT WORK LOCAL COMMUNITY DAN SUSTAINABILITY ECONOMIC GROWTH. 3(1).
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hasseldine, D. J., & Bebbington, K. J. (1991). Blending economic deterrence and fiscal psychology models in the design of responses to tax evasion: The New Zealand experience. *Journal of Economic Psychology*, 12(2), 299–324. [https://doi.org/10.1016/0167-4870\(91\)90018-O](https://doi.org/10.1016/0167-4870(91)90018-O)
- Herispon, H. (2019). PENDEKATAN INKLUSI KEUANGAN DAN TEORI PERILAKU TERENCANA DALAM ANALISIS PERILAKU UTANG. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.245>
- Hu, S., Yan, D., Azar, E., & Guo, F. (2020). A systematic review of occupant behavior in building energy policy. *Building and Environment*, 175, 106807. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2020.106807>

Husserl, E. (1913). *Phenomenology: A Science of Consciousness*.

In 2018: What will be the new tax? (2017, October 23). *Maldives Times*.
<https://maldivestimes.com/in-2018-what-will-be-the-new-tax/>

Japan National Tourism Organization. (2018). An International Tourist Tax will be levied on travelers departing from Japan [Online post].
[https://www.japan.travel/id/plan/#:~:text=Visitors%20to%20Japan%20pay%20a,will%20make%20a%20significant%20difference.&text=Japan%20National%20Tourism%20Organization%20\(JNTO,day%2C%20365%20days%20a%20year](https://www.japan.travel/id/plan/#:~:text=Visitors%20to%20Japan%20pay%20a,will%20make%20a%20significant%20difference.&text=Japan%20National%20Tourism%20Organization%20(JNTO,day%2C%20365%20days%20a%20year)

Krataithong, P., Anutariya, C., & Buranarach, M. (2022). A Taxi Trajectory and Social Media Data Management Platform for Tourist Behavior Analysis. *Sustainability*, 14(8), 4677. <https://doi.org/10.3390/su14084677>

Mangiapanello, K. A., & Hemmes, N. S. (2015). An Analysis of Feedback from a Behavior Analytic Perspective. *The Behavior Analyst*, 38(1), 51–75.
<https://doi.org/10.1007/s40614-014-0026-x>

McCartney, G. (2020). Taxing tourists to manage mass tourism: A case study of Macao. *Current Issues in Tourism*, 23(15), 1840–1844.
<https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1633282>

Mendolia, S., Stavrunova, O., & Yerokhin, O. (2021). Determinants of the community mobility during the COVID-19 epidemic: The role of government regulations and information. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 184, 199–231.
<https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.01.023>

Misra, F. (2019). TAX COMPLIANCE: THEORIES, RESEARCH DEVELOPMENT AND TAX ENFORCEMENT MODELS. *ACCUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 189–204.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.72>

Monantun, W. P., & Thalib, M. A. (2024). Studi Fenomenologi Transendental untuk Mengupas Makna Pendapatan. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 15(2), 149–160. <https://doi.org/10.18860/em.v15i2.24216>

Mukherjee, S., Adhikari, A., & Datta, B. (2018). Quality of tourism destination – a scale development. *Journal of Indian Business Research*, 10(1), 70–100.
<https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2017-0104>

- Nafcha, O., Higgins, E. T., & Eitam, B. (2016). Control feedback as the motivational force behind habitual behavior. In *Progress in Brain Research* (Vol. 229, pp. 49–68). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/bs.pbr.2016.06.008>
- Partika, I. D. M. & I Nyoman Darmayasa. (2024). Realitas Kepatuhan Pajak UMKM Pasca Program Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.33795/jraam.v7i1.001>
- Pasaribu, S., & Radikun, T. B. S. (2021). Penerapan Teori Perilaku Terencana dalam Pengambilan Keputusan Etis. *Psychocentrum Review*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.26539/pcr.32640>
- Pemerintahan Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Indonesia
- Perkumienė, D., & Pranskūnienė, R. (2019). Overtourism: Between the Right to Travel and Residents' Rights. *Sustainability*, 11(7), 2138. <https://doi.org/10.3390/su11072138>
- Pradana, S. W. (2018). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR. Brawijaya.
- Radvan, M. (2020). New Tourist Tax as a Tool for Municipalities in the Czech Republic. *Lex Localis - Journal of Local Self-Government*, 18(4), 1095–1108. [https://doi.org/10.4335/18.3.1095-1108\(2020\)](https://doi.org/10.4335/18.3.1095-1108(2020))
- Rotaris, L., & Carrozzo, M. (2019). Tourism taxes in Italy: A sustainable perspective. *Journal of Global Business Insights*, 4(2), 92–105. <https://doi.org/10.5038/2640-6489.4.2.1079>
- Sanjaya, I. K. Y., Darmayasa, I. N., & Mandia, I. N. (2020). Income Tax and VAT Review as Evaluation of Tax Obligations. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance and Tax*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v3i2.2131>
- Sturn, R. (2007). Richard Abel Musgrave 1910 – 2007. *The European Journal of the History of Economic Thought*, 14(3), 587–595. <https://doi.org/10.1080/09672560701570401>
- Sutedi, A. (2022). *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika

- Sugiartini, N. L. M., Hardika, N. S., & Aryaningsih, N. N. (2020). The Effect of Taxation Understanding and Taxpayer Attitudes on Taxpayer Compliance with Implementation of E-Filing System as Mediation Variable. 3(1).
- Susanti, D., Adry, M. R., & Triani, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Terhadap Pengeluaran Pemerintah Daerah di Sumatera Barat. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11507957.00>
- Tarmidi, D. & Waluyo. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PAJAK, DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DAN ETIKA (Studi Empiris Pada Perusahaan PMA Yang Terdaftar Di Kanwil DJP Jakarta Khusus). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis*, 8(1). <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.5522>
- Tourism Malaysia Government. (2024). Malaysia Tourism Statistics in Brief. <https://www.tourism.gov.my/statistics>
- Tovmasyan, G. (2024). CAPITAL INVESTMENTS, TOURIST TAX AND TOURISM DEVELOPMENT: THE CASE STUDY OF ARMENIA. 14(1).



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI